

SKRIPSI

PENGARUH *ECO-EFFICIENCY*, *CARBON EMISSION DISCLOSURE*, DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP *FIRM VALUE* PADA IDX LQ45 *LOW CARBON LEADERS*



POLITEKNIK NEGERI BALI

**NI KADEK SUKMA PEBRIYANTI
NIM: 2115644150**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2025**

**PENGARUH *ECO-EFFICIENCY*, *CARBON EMISISION DISCLOSURE*,
DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP *FIRM VALUE* PADA IDX LQ45
*LOW CARBON LEADERS***

Ni Kadek Sukma Pebriyanti
2115644150

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Perkembangan isu keberlanjutan menuntut perusahaan untuk menjalankan operasional yg efisien dan ramah lingkungan guna meningkatkan *firm value*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *eco-efficiency*, *carbon emission disclosure*, dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan secara parsial maupun simultan pada perusahaan yang tergabung dalam IDX LQ45 *Low Carbon Leaders* periode 2022–2024. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausal. Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang tergabung dalam IDX LQ45 *Low Carbon Leaders*, dengan teknik *purposive sampling* yang menghasilkan 16 sampel perusahaan dengan 48 observasi. Data penelitian diperoleh dari laporan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan IBM SPSS *Statistics* 25. Variabel *eco-efficiency* diukur dengan kepemilikan sertifikasi ISO 14001, *carbon emission disclosure* diukur berdasarkan skor pengungkapan *Carbon Disclosure Project* (CDP), kinerja keuangan diukur dengan *Return on Assets* (ROA), dan nilai perusahaan diukur dengan rasio Tobin's Q. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, *eco-efficiency*, *carbon emission disclosure*, dan kinerja keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *firm value*. Secara simultan, ketiga variabel tersebut juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini mendukung teori legitimasi dan teori sinyal, yang menunjukkan bahwa pengungkapan keberlanjutan dan kinerja keuangan yang baik mampu memberikan sinyal positif kepada investor, sehingga meningkatkan nilai perusahaan di pasar.

Kata Kunci: *Eco-Efficiency*, *Carbon Emission Disclosure*, dan *Kinerja Keuangan*, *Firm Value*.

**THE INFLUENCE OF ECO-EFFICIENCY, CARBON EMISSION
DISCLOSURE, AND FINANCIAL PERFORMANCE ON FIRM VALUE IN
THE IDX LQ45 LOW CARBON LEADERS**

Ni Kadek Sukma Pebriyanti

2115644150

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRACT

The development of sustainability issues requires companies to operate their business efficiently and with a gentle environment to increase firm value. This study aims to determine the effect of eco-efficiency, carbon emission disclosure, and financial performance on firm value, both partially and simultaneously, in companies listed on the IDX LQ45 Low Carbon Leaders for the 2022–2024 period. This research uses a quantitative method with a causal associative approach. The population of this study includes all companies listed on the IDX LQ45 Low Carbon Leaders, with a purposive sampling technique resulting in 16 sample companies with 48 observations. The research data were obtained from annual reports and sustainability reports. The data was analyzed using multiple linear regression with the help of IBM SPSS Statistics 25. Eco-efficiency is measured using ISO 14001 certification, carbon emission disclosure is assessed based on the Carbon Disclosure Project (CDP) score, financial performance is measured by Return on Assets (ROA), and firm value is measured using the Tobin's Q ratio. The results indicate that partially, eco-efficiency, carbon emission disclosure, and financial performance have a positive and significant effect on firm value. Simultaneously, these three variables also have a positive and significant effect on firm value. These findings support the legitimacy theory and signaling theory, indicating that sustainability disclosure and strong financial performance can provide positive signals to investors, thereby enhancing firm value in the market.

Keywords: *Eco-Efficiency, Carbon Emission Disclosure, and Financial Performance, Firm Value.*

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan.....	i
Abstrak.....	ii
<i>Abstract</i>	iii
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan.....	iv
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah	v
Halaman Persetujuan Usulan Proposal Penelitian	vi
Halaman Penetapan Kelulusan.....	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	xi
Daftar Tabel	xii
Daftar Gambar	xiii
Daftar Lampiran	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Kajian Teori.....	12
B. Kajian Penelitian yang Relevan	19
C. Alur Pikir.....	23
D. Hipotesis Penelitian.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	32
E. Jenis Penelitian.....	32
F. Lokasi/Tempat dan Waktu Penelitian.....	32
G. Populasi dan Sampel Penelitian	32
H. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	34
I. Teknik Analisis Data	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	43
B. Hasil Uji Hipotesis	49
C. Pembahasan.....	54
D. Keterbatasan Penelitian	60
BAB V PENUTUP	62
A. Simpulan	62
B. Implikasi.....	62
C. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA.....	66
LAMPIRAN.....	69

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1	Prosedur Pengambilan Sampel.....	33
Tabel 4. 1	Data Sampel Penelitian	43
Tabel 4. 2	Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	44
Tabel 4. 3	Hasil Uji Normalitas.....	46
Tabel 4. 4	Hasil Uji Multikolinearitas.....	47
Tabel 4. 5	Hasil Uji Heteroskedastisitas	48
Tabel 4. 6	Hasil Uji Autokorelasi.....	49
Tabel 4. 7	Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.....	49
Tabel 4. 8	Hasil Uji Koefisien Determinasi	51
Tabel 4. 9	Hasil Uji F	52
Tabel 4. 10	Hasil Uji t	53

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Peningkatan Emisi CO ₂ Tahun 2024	3
Gambar 2. 1 Alur Pikir Penelitian	24
Gambar 2. 2 Hipotesis Penelitian	31



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Populasi Penelitian Tahun 2022	70
Lampiran 2: Populasi Penelitian Tahun 2023	70
Lampiran 3: Populasi Penelitian Tahun 2024	71
Lampiran 4: Sampel Penelitian Tahun 2022–2024	72
Lampiran 5: Kriteria Pengungkapan Emisi Karbon.....	73
Lampiran 6: Perhitungan <i>Eco-Efficiency</i> (X_1) Tahun 2022–2024	74
Lampiran 7: Perhitungan <i>Carbon Emission Disclosure</i> (X_2) Tahun 2022	75
Lampiran 8: Perhitungan <i>Carbon Emission Disclosure</i> (X_2) Tahun 2023	76
Lampiran 9: Perhitungan <i>Carbon Emission Disclosure</i> (X_2) Tahun 2024	77
Lampiran 10: Perhitungan Kinerja Keuangan (X_3) Tahun 2022.....	78
Lampiran 11: Perhitungan Kinerja Keuangan (X_3) Tahun 2023	78
Lampiran 12: Perhitungan Kinerja Keuangan (X_3) Tahun 2024.....	79
Lampiran 13: Perhitungan <i>Firm Value</i> (Y) Tahun 2022	79
Lampiran 14: Perhitungan <i>Firm Value</i> (Y) Tahun 2023	80
Lampiran 15: Perhitungan <i>Firm Value</i> (Y) Tahun 2024	80
Lampiran 16: Hasil Tabulasi Data SPSS.....	81
Lampiran 17: <i>Output</i> SPSS Analisis Statistik Deskriptif.....	82
Lampiran 18: <i>Output</i> SPSS Uji Asumsi Klasik	82
Lampiran 19: <i>Output</i> SPSS Uji Asumsi Klasik (Lanjutan).....	83
Lampiran 20: <i>Output</i> SPSS Uji Asumsi Klasik (Lanjutan).....	84
Lampiran 21: <i>Output</i> SPSS Uji Hipotesis.....	85

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

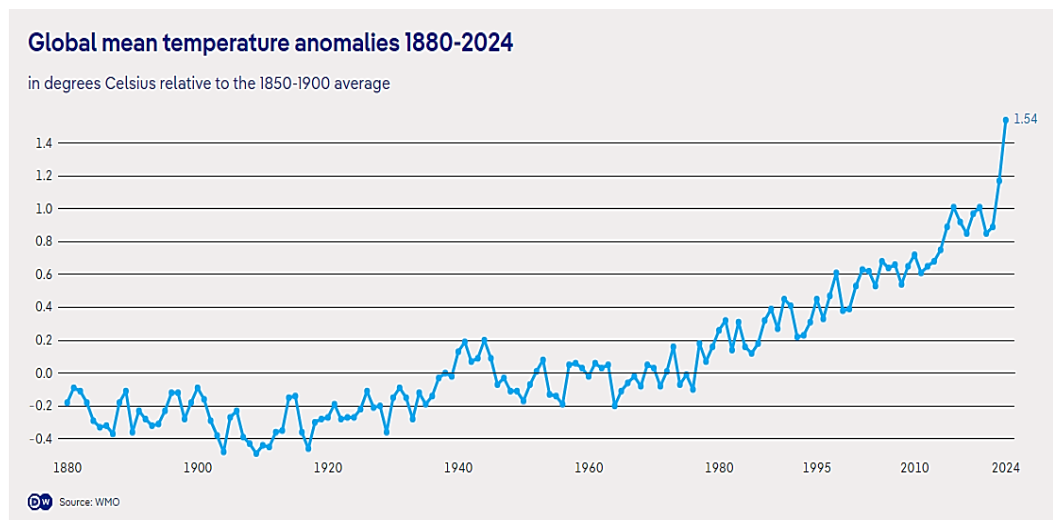
Seiring dengan adanya krisis lingkungan global dan meningkatnya perhatian terhadap keberlanjutan, perusahaan di seluruh dunia menghadapi tekanan untuk mengintegrasikan praktik bisnis yang ramah lingkungan. Salah satu aspek krusial dari keberlanjutan ini adalah *eco-efficiency* dan *carbon emission disclosure*. *Eco-efficiency* menekankan efisiensi sumber daya dan pengurangan dampak lingkungan dalam aktivitas usaha untuk mencapai tujuan keberlanjutan. Sementara itu, *carbon emission disclosure* atau pengungkapan emisi karbon menjadi langkah penting dalam meningkatkan transparansi lingkungan dan menunjukkan tanggung jawab sosial perusahaan dalam mengurangi jejak karbonnya. Hal ini didukung oleh adanya regulasi dalam undang-undang yang memberikan landasan yang kuat bagi perusahaan untuk bertanggung jawab terhadap lingkungan, sebagaimana tercantum dalam Pasal 87 ayat (1) Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

Keterbatasan kesadaran akan dampak lingkungan terhadap operasional perusahaan bukan hanya sekadar menjadi faktor penilaian atas keberlanjutan bisnis, melainkan juga memengaruhi kinerja keuangan secara keseluruhan. Ketika perusahaan mengabaikan aspek lingkungan, hal tersebut dapat menimbulkan pemborosan sumber daya, peningkatan biaya produksi, risiko sanksi hukum akibat pencemaran, serta menurunkan kepercayaan konsumen

dan investor. Semua ini akan berdampak langsung pada menurunnya profitabilitas perusahaan. Dalam pandangan konvensional, kinerja keuangan yang baik dianggap sebagai fondasi utama dalam meningkatkan keunggulan bersaing suatu perusahaan. Hal ini disebabkan oleh kemampuan perusahaan dengan kondisi keuangan yang sehat untuk berinovasi, memperluas pasar, mempertahankan kualitas produk, serta menjalankan strategi bisnis yang adaptif dan agresif. Sebaliknya, perusahaan dengan kinerja keuangan yang buruk cenderung kesulitan dalam menyesuaikan diri terhadap perubahan pasar dan tekanan eksternal, termasuk tuntutan keberlanjutan dari konsumen dan regulator. Oleh karena itu, kesadaran dan komitmen terhadap praktik ramah lingkungan merupakan bagian integral dalam menjaga kinerja keuangan dan daya saing jangka panjang.

Namun, dalam era yang semakin dipengaruhi oleh faktor-faktor lingkungan, paradigma ini mulai mengalami pergeseran. Semakin pentingnya faktor-faktor lingkungan seperti *eco-efficiency* dan *carbon emission disclosure* dalam konteks kinerja keuangan perusahaan memicu perlunya pengkajian mendalam. Evaluasi yang cermat terhadap dampak faktor-faktor lingkungan tersebut dan kinerja keuangan perusahaan menjadi penting untuk memahami dinamika bisnis masa kini. Selain itu, perlu dipertimbangkan pula bagaimana faktor-faktor lingkungan dan kinerja keuangan berkontribusi pada peningkatan atau bahkan penurunan *firm value* dalam pasar yang semakin kompetitif.

Pentingnya perusahaan menerapkan *carbon emission disclosure* ini dibuktikan dari data berikut yang menyatakan bahwa emisi energi global meningkat pada tahun 2024.



Sumber: WMO dalam Deutsche Welle (DW), 2024

Gambar 1. 1 Peningkatan Emisi CO₂ Tahun 2024

Menurut Organisasi Meteorologi Dunia (*World Meteorological Organization/WMO*), emisi karbon yang berasal dari bahan bakar fosil dan perubahan penggunaan lahan diperkirakan akan meningkat. Hal ini sebagian disebabkan oleh kekeringan, deforestasi serta kebakaran hutan yang dipicu oleh pola cuaca *El Niño* pada 2023-2024. Dengan lebih dari 40 miliar ton CO₂ yang dilepaskan setiap tahunnya, tingkat karbon di atmosfer terus meningkat sehingga mendorong pemanasan global yang berbahaya. Tahun 2024 juga diprediksi akan menjadi tahun terpanas yang pernah tercatat, melampaui rekor suhu panas pada 2023, dengan beberapa bulan berturut-turut mencatat kenaikan suhu lebih dari 1,5 derajat Celsius (Braun, 2024).

Di sisi lain, masih banyak perusahaan yang kurang menyadari dampak jangka panjang dari ketidakpedulian terhadap lingkungan. Hal ini terbukti dengan adanya kasus dimana PT SS, sebuah perusahaan tekstil di Pasuruan, Jawa Timur, digugat oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) karena melakukan pencemaran lingkungan, yang merupakan bentuk pelanggaran hukum sebagaimana diamanatkan dalam Pasal 87 Ayat (1) Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 (Rahmat, 2024). Kasus tersebut menegaskan urgensi perhatian terhadap isu lingkungan dalam konteks kegiatan bisnis. Perusahaan yang menerapkan prinsip keberlanjutan lingkungan, seperti melalui *eco-efficiency* dan pengungkapan emisi karbon, tidak hanya dapat mengurangi risiko hukum dan kerusakan reputasi, tetapi juga berpotensi meningkatkan *firm value*. Praktik keberlanjutan tersebut mendorong efisiensi operasional melalui penghematan energi dan pengurangan limbah, membuka akses pasar baru dengan membentuk citra sebagai perusahaan yang ramah lingkungan, serta membangun kepercayaan konsumen melalui transparansi dan tanggung jawab sosial. Ketiga hal tersebut mencerminkan implementasi keberlanjutan yang strategis, yang secara bersamaan dapat memperkuat nilai perusahaan di mata investor dan pemangku kepentingan.

Menurut Hardianti dan Mulyani (2023) dalam penelitiannya menyatakan bahwa “*Carbon emission disclosure* memiliki efek positif dalam meningkatkan nilai perusahaan”. Hal ini sejalan dengan teori sinyal, dimana laporan keuangan dan keberlanjutan dapat menjadi sinyal positif yang mencerminkan nilai perusahaan serta memengaruhi keputusan investor,

kreditor, dan pihak berkepentingan lainnya untuk berinvestasi. Hasil serupa juga diperoleh Putri dan Agustin (2023) yang menyebutkan bahwa “*Carbon emission disclosure* didukung dengan teori legitimasi, sinyal dan *stakeholder* dapat meningkatkan nilai perusahaan. Melalui informasi positif ini dapat membantu pengusaha dalam mengambil keputusan, dan nilai perusahaan cenderung berkorelasi positif dengan reputasinya di mata investor”.

Berdasarkan penelitian Yuliandhari et al., (2023) disebutkan bahwa “*Carbon emission disclosure* dan *eco-efficiency* berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan. Tingginya pengungkapan emisi karbon berpengaruh pada peningkatan nilai perusahaan”. Informasi ini dianggap positif oleh investor dan menjadi dasar dalam menilai keberlanjutan perusahaan. Tetapi secara hasil uji parsial menunjukkan bahwa *eco-efficiency* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kepemilikan sertifikasi ISO 14001 oleh perusahaan tidak secara langsung memengaruhi nilai perusahaan.

Di sisi lain Ramadhan et al., (2023) dalam penelitiannya membuktikan bahwa “Kinerja keuangan berpengaruh besar terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan yang dikelola secara optimal dapat meningkatkan nilai dan keuntungan perusahaan”. Hasil berbeda diperoleh Fabiola dan Khusnah (2022) yang menyebutkan bahwa “Kinerja keuangan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan”. Semakin tinggi kinerja keuangan tidak dapat memengaruhi nilai perusahaan yang ditinjau dari harga sahamnya.

Dari uraian di atas, sudah tergambar adanya fenomena yang terjadi di lingkungan perusahaan berkaitan dengan kemampuan bersaing yang pada gilirannya dapat berdampak pada *firm value*. Berdasarkan berbagai penelitian sebelumnya, terdapat *research gap* mengenai pengaruh masing-masing variabel terhadap *firm value*, baik secara parsial maupun simultan. Selain itu, sebagian besar penelitian terdahulu lebih berfokus pada perusahaan-perusahaan besar atau sektor tertentu, sementara penelitian ini menggunakan data perusahaan-perusahaan yang terdaftar dalam IDX LQ45 *Low Carbon Leaders*, yang belum banyak diteliti. Pemilihan perusahaan yang masuk dalam indeks ini dilakukan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) bekerja sama dengan *International Finance Corporation* (IFC), dengan mempertimbangkan perusahaan-perusahaan dalam indeks LQ45 yang memiliki komitmen tinggi terhadap pengelolaan emisi karbon dan praktik keberlanjutan.

Penelitian ini memandang IDX LQ45 *Low Carbon Leaders* sebagai pilihan yang tepat untuk menggali hubungan antara *eco-efficiency*, *carbon emission disclosure*, dan kinerja keuangan terhadap *firm value*, karena ketiganya saling berkaitan dalam mencerminkan tanggung jawab lingkungan, efisiensi operasional, dan profitabilitas perusahaan yang secara bersama dapat memengaruhi nilai perusahaan. Data dari perusahaan-perusahaan ini dalam periode 2022–2024 akan memberikan gambaran yang relevan mengenai bagaimana pengelolaan keberlanjutan dan efisiensi operasional dapat meningkatkan nilai perusahaan. Dengan demikian, penelitian ini menawarkan kebaruan dengan menganalisis hubungan antara *eco-efficiency*, *carbon*

emission disclosure, dan kinerja keuangan terhadap *firm value* dalam konteks perusahaan yang tergabung dalam IDX LQ45 *Low Carbon Leaders*. Selain itu, karena perusahaan-perusahaan dalam indeks ini telah menunjukkan komitmen terhadap prinsip keberlanjutan, penelitian ini juga dapat memberikan pemahaman mengenai kontribusi praktik tersebut terhadap peningkatan *firm value* dalam jangka panjang.

Penelitian ini menggunakan perusahaan dalam IDX LQ45 *Low Carbon Leaders* sebagai populasi penelitian. Indeks ini mencakup 87 perusahaan selama tahun 2022–2024. Dalam indeks tersebut, terdapat perusahaan yang tercatat secara berurutan pada tahun 2022–2024, namun ada pula perusahaan yang hanya tercatat pada salah satu tahun saja. Untuk memperoleh data yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan analisis, peneliti menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria tertentu (Sugiyono, 2022), sehingga diperoleh sebanyak 16 perusahaan sebagai sampel penelitian dengan 48 observasi, sebagaimana tercantum dalam Lampiran 4.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang bagaimana praktik bisnis berkelanjutan dapat menjadi strategi efektif dalam meningkatkan nilai perusahaan. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan memberikan rekomendasi bagi perusahaan dan pemangku kepentingan terkait pentingnya pengelolaan lingkungan yang efisien dan transparan sebagai bagian dari upaya memperkuat posisi kompetitif di pasar.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini antara lain:

1. Bagaimanakah *eco-efficiency* berpengaruh terhadap *firm value* pada IDX LQ45 *Low Carbon Leaders* periode 2022–2024?
2. Bagaimanakah *carbon emission disclosure* berpengaruh terhadap *firm value* pada IDX LQ45 *Low Carbon Leaders* periode 2022–2024?
3. Bagaimanakah kinerja keuangan berpengaruh terhadap *firm value* pada IDX LQ45 *Low Carbon Leaders* periode 2022–2024?
4. Bagaimanakah *eco-efficiency*, *carbon emission disclosure*, dan kinerja keuangan berpengaruh terhadap *firm value* pada IDX LQ45 *Low Carbon Leaders* periode 2022–2024?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan rumusan masalah yang telah disebutkan, peneliti menetapkan batasan masalah yakni berfokus pada variabel independen *eco-efficiency*, *carbon emission disclosure*, dan kinerja keuangan pada variabel dependen yaitu *firm value*, dengan lingkup penelitian dibatasi pada periode 2022–2024.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a Untuk menganalisis pengaruh dari *eco-efficiency* terhadap *firm value* pada IDX LQ45 *Low Carbon Leaders* periode 2022–2024.
- b Untuk menganalisis pengaruh dari *carbon emission disclosure* terhadap *firm value* pada IDX LQ45 *Low Carbon Leaders* periode 2022–2024.
- c Untuk menganalisis pengaruh dari kinerja keuangan terhadap *firm value* pada IDX LQ45 *Low Carbon Leaders* periode 2022–2024.
- d Untuk menganalisis pengaruh dari *eco-efficiency*, *carbon emission disclosure*, dan kinerja keuangan terhadap *firm value* pada IDX LQ45 *Low Carbon Leaders* periode 2022–2024.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

a. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan serta menambah informasi dalam pengembangan ilmu pengetahuan mengenai bagaimana *eco-efficiency*, *carbon emission disclosure*, dan kinerja keuangan dapat berdampak terhadap *firm value*. Faktor-faktor tersebut didukung oleh *Legitimacy Theory* yaitu teori yang menjelaskan mengenai bagaimana tindakan suatu entitas diharapkan dapat sesuai

dengan sistem norma, keyakinan, dan definisi yang dibangun secara sosial juga menjadi teori pendukung untuk menjelaskan faktor-faktor tersebut. Selain itu, terdapat *Signalling Theory* yaitu teori yang menjelaskan mengenai alasan suatu perusahaan memiliki dorongan untuk menyampaikan atau memberikan informasi mengenai laporan keuangan perusahaan untuk pihak eksternal.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Calon Investor

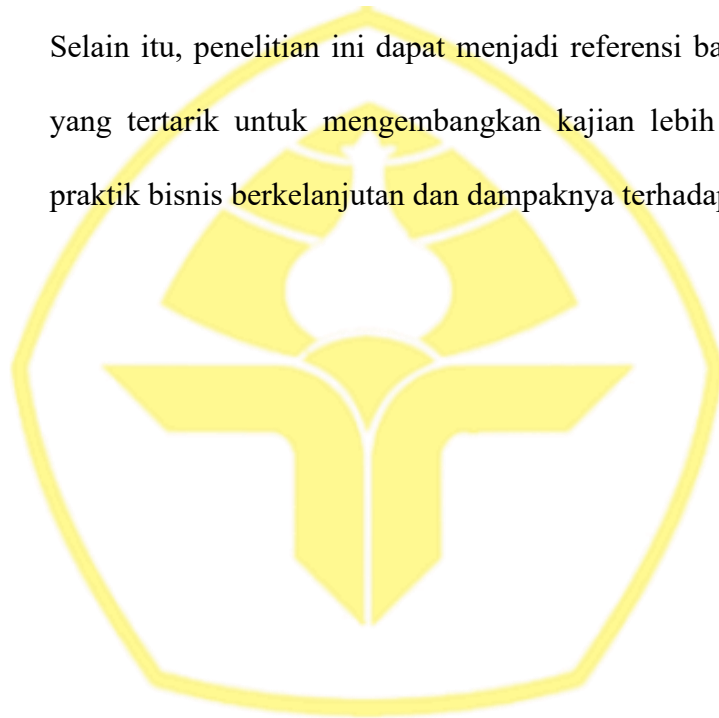
Bagi calon investor penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang hubungan antara *eco-efficiency*, *carbon emission disclosure*, kinerja keuangan, *firm value*, serta mengidentifikasi perusahaan yang mengadopsi praktik bisnis berkelanjutan dan bertanggung jawab secara lingkungan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kinerja jangka panjang portofolio investasi mereka.

2) Bagi Politeknik Negeri Bali

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi Politeknik Negeri Bali sebagai referensi kepustakaan dalam pengembangan penelitian berikutnya yang memiliki keterkaitan dengan bagaimana faktor lingkungan berdampak terhadap *firm value*. Informasi yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan yang kuat untuk penyusunan program-program pengembangan yang relevan.

3) Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi mahasiswa dalam memahami bagaimana faktor lingkungan berkontribusi terhadap operasional perusahaan, khususnya dalam kaitannya dengan kinerja keuangan yang berdampak pada nilai perusahaan. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi referensi bagi mahasiswa yang tertarik untuk mengembangkan kajian lebih lanjut terkait praktik bisnis berkelanjutan dan dampaknya terhadap dunia usaha.



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis pembahasan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan hasil penelitian sebagai berikut:

1. *Eco-efficiency* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Firm Value* pada IDX LQ45 *Low Carbon Leaders* periode 2022–2024.
2. *Carbon emission disclosure* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Firm Value* pada IDX LQ45 *Low Carbon Leaders* periode 2022–2024.
3. Kinerja keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Firm Value* pada IDX LQ45 *Low Carbon Leaders* periode 2022–2024.
4. *Eco-Efficiency*, *Carbon Emission Disclosure*, dan Kinerja Keuangan berpengaruh simultan terhadap *Firm Value* pada IDX LQ45 *Low Carbon Leaders* periode 2022–2024.

B. Implikasi

1. Teoritis

Hasil penelitian ini memberikan dukungan terhadap teori legitimasi dan teori sinyal dalam konteks pengaruh *eco-efficiency*, *carbon emission disclosure*, dan kinerja keuangan terhadap *firm value*. Penelitian ini menegaskan bahwa praktik *eco-efficiency* dan pengungkapan emisi karbon merupakan wujud upaya perusahaan untuk memperoleh legitimasi dari *stakeholder* dengan menunjukkan tanggung jawab lingkungan. Selain itu, kinerja keuangan yang baik memberikan sinyal positif kepada investor

mengenai kesehatan dan prospek perusahaan. Temuan bahwa ketiga faktor ini secara simultan memengaruhi *firm value* menekankan pentingnya pandangan holistik terhadap faktor-faktor yang relevan bagi penilaian perusahaan.

2. Praktis

a. Bagi Investor

Penelitian ini memberikan informasi yang berguna bagi investor dalam mengevaluasi potensi investasi pada perusahaan-perusahaan di IDX LQ45 *Low Carbon Leaders*. Investor dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai dasar untuk mempertimbangkan faktor *eco-efficiency*, *carbon emission disclosure*, dan kinerja keuangan dalam pengambilan keputusan investasi, karena faktor-faktor ini terbukti memengaruhi *firm value*.

b. Bagi Politeknik Negeri Bali

Penelitian ini dapat membantu pengembangan penelitian selanjutnya mengenai faktor-faktor yang memengaruhi *firm value* dengan referensi kepustakaan yang relevan. Pengaruh *eco-efficiency*, *carbon emission disclosure*, dan kinerja keuangan merupakan bentuk implikasi praktis dari penelitian ini yang dapat dijadikan referensi penelitian selanjutnya. Penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai dasar untuk kolaborasi dengan perusahaan terkait investasi dan pasar modal untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang praktik keberlanjutan dan dampaknya terhadap *firm value*.

c. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat meningkatkan dan memperdalam ilmu pengetahuan dalam bidang manajemen keuangan dan akuntansi, terutama dalam memahami faktor-faktor yang memengaruhi *firm value*. Penelitian ini juga dapat mengembangkan metodologi penelitian yang lebih baik sehingga hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

C. Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan penelitian, maka saran yang dapat Penulis sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Investor

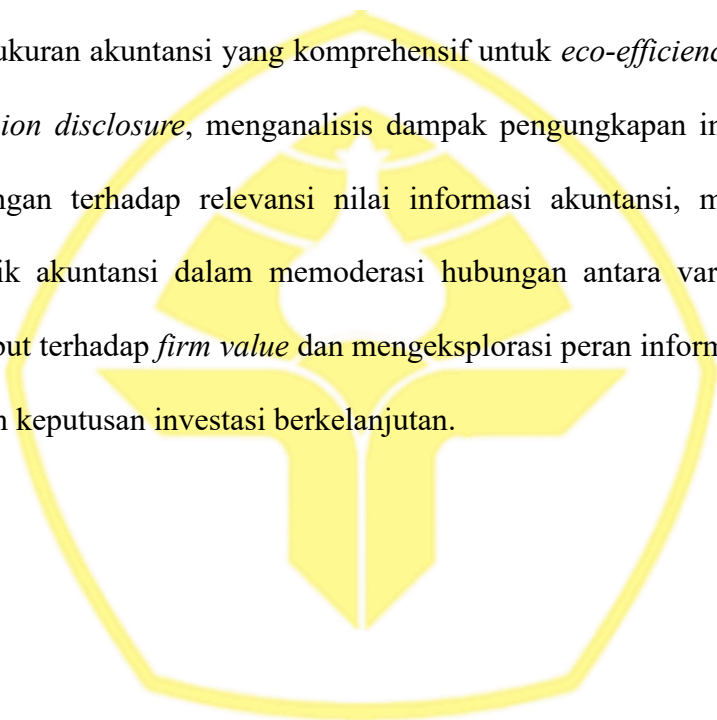
Investor dapat mempertimbangkan *eco-efficiency*, *carbon emission disclosure*, dan kinerja keuangan sebagai faktor-faktor kunci dalam analisis dan pengambilan keputusan. Bagi investor, faktor-faktor ini dapat menjadi indikator potensi investasi yang menarik pada perusahaan-perusahaan di IDX LQ45 *Low Carbon Leaders*, karena terbukti memengaruhi *firm value*.

2. Bagi perusahaan,

Pemahaman tentang pengaruh positif faktor-faktor ini dapat mendorong implementasi praktik bisnis berkelanjutan dan upaya peningkatan kinerja keuangan untuk memaksimalkan *firm value* dan daya saing.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini membuka peluang bagi peneliti selanjutnya untuk memperdalam pemahaman tentang faktor-faktor yang memengaruhi *firm value* dari perspektif akuntansi, terutama pada perusahaan IDX LQ45 *Low Carbon Leaders*. Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan pengukuran akuntansi yang komprehensif untuk *eco-efficiency* dan *carbon emission disclosure*, menganalisis dampak pengungkapan informasi non-keuangan terhadap relevansi nilai informasi akuntansi, meneliti peran praktik akuntansi dalam memoderasi hubungan antara variabel-variabel tersebut terhadap *firm value* dan mengeksplorasi peran informasi akuntansi dalam keputusan investasi berkelanjutan.



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR PUSTAKA

- Alfayerds, W. D., & Setiawan, M. A. (2021). Pengaruh Pengungkapan Emisi Karbon dan *Annual Report Readability* terhadap Nilai Perusahaan. Studi Empiris pada Perusahaan Peringkat PROPER yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2016-2018. *JEA: Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 3(2), 349-363. doi:<https://doi.org/10.24036/jea.v3i2.363>
- Anggita, W., Nugroho, A. A., & Suhaidar. (2022). *Carbon Emission Disclosure And Green Accounting Practices On The Firm Value*. *Jurnal Akuntansi*, 26(3), 464-481. doi:<https://doi.org/10.24912/ja.v26i3.1052>
- Braun, S. (2024, November 14). *Emisi Karbon Global Capai Rekor Tertinggi pada 2024*. Retrieved from Deutsche Welle: <https://www.dw.com/id/cop29-emisi-karbon-global-capai-rekor-tertinggi-pada-2024/a-70774083>
- Damas, D., Maghviroh, R. E., & Meidiyah, M. (2021). Pengaruh *Eco-Efficiency*, *Green Innovation* dan *Carbon Emission Disclosure* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Lingkungan Sebagai Moderasi. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 8(2), 85-108. doi:<https://doi.org/10.25105/jmat.v8i2.9742>
- Dewi, R., & Rahmianingsih, A. (2020). Meningkatkan Nilai Perusahaan Melalui *Green Innovation* dan *Eco-Effisiensi*. *Ekspansi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan dan Akuntansi*, 12(2), 225-243. doi:<https://doi.org/10.35313/ekspansi.v12i2.2241>
- Dowling, J., & Pfeffer, J. (1975). *Organizational Legitimacy: Social Values And. Pacific Sociological Journal Review*, 18, 122-136. doi:<https://doi.org/10.2307/1388226>
- Fabiola, V. P., & Khusnah, H. (2022). Pengaruh *Green Innovation* dan Kinerja Keuangan Pada *Competitive Advantage* dan Nilai Perusahaan Tahun 2015-2020. *Jurnal Media Mahardhika*, 20(2), 295-304. doi:<https://doi.org/10.29062/mahardhika.v20i2.346>
- Hardianti, S., Eka, Rina, Latif, A., & Asriany. (2023). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan *Good Corporate Governance* sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 7(2), 1434-1447. doi:<https://doi.org/10.33395/owner.v7i2.1393>
- Hardianti, T., & Mulyani, S. D. (2023). Pengaruh *Carbon Emission Disclosure* Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Lingkungan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(9), 275-291. doi:<https://doi.org/10.5281/zenodo.7951766>

- Husnatarina, F. (2024). *Pengantar Akuntansi Karbon*. Malang: Literasi Nusantara Abadi.
- Hutabarat, D. F. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. Banten: Desanta Muliavisitama.
- Ikhsan, A. (2009). *Akuntansi Manajemen Lingkungan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Indrarini, M. A. (2019). *Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba (Good Governance dan Kebijakan Perusahaan)*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Latif, A., Jasman, J., & Asriany. (2023). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan GCG Sebagai Variabel Moderasi. *Owner : Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 7(3), 1968-1980. doi:<https://doi.org/10.33395/owner.v7i3.1511>
- Putri, H. D., & Agustin, H. (2023). Apakah Inovasi Hijau Dan Pengungkapan Emisi Karbon Dapat Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur? *Jurnal Akademi Akuntansi*, 6(1), 107-124. doi:<https://doi.org/10.22219/jaa.v6i1.22814>
- Rahelliamelinda, L., & Handoko, J. (2024). Profitabilitas Sebagai Moderating Pengaruh Kinerja ESG, *Green Innovation. Eco-Efficiency Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi, dan Keuangan*, 19(1), 145-170. doi:<https://doi.org/10.25105/jipak.v19i1.19191>
- Rahmat, U. M. (2024, September 18). *Terbukti Bersalah Cemari Lingkungan, PT SS Dihukum Bayar Ganti Rugi Rp 48 Miliar*. Retrieved from [www.ppid.menlhk.go.id: https://ppid.menlhk.go.id/berita/siaran-pers/7875/terbukti-bersalah-cemari-lingkungan-pt-ss-dihukum-bayar-ganti-rugi-rp-48-miliar](https://ppid.menlhk.go.id/berita/siaran-pers/7875/terbukti-bersalah-cemari-lingkungan-pt-ss-dihukum-bayar-ganti-rugi-rp-48-miliar)
- Ramadhan, P., Rani, P., & Wahyuni, E. S. (2023). *Disclosure of Carbon Emissions, Covid-19, Green Innovations, Financial Performance, and Firm Value. Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 25(1), 1-16. doi:<https://doi.org/10.9744/jak.25.1.1-16>
- Safitri, V. A., & Nani, D. A. (2021). *Does Good Corporate Governance and Eco-Efficiency Really Contribute To Firm Value? an Empirical Study in Indonesian State-Owned Enterprises (Soes)*. *AKUNTABILITAS*, 15(1), 73-88. doi:<https://doi.org/10.29259/ja.v15i1.12526>
- Septianingrum, R. (2022). *The Influence of Eco-Efficiency On Firm Value With Funding Structure As A Moderating Variable*. *JAE: Jurnal Akuntansi dan Ekonomi*, 7(1), 82-94. doi:<https://doi.org/10.29407/jae.v7i1.16165>
- Spence, M. (1973). Job Market Signaling. *The Quarterly Journal of Economics*, 87, 355-374.

Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D (2 ed)*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2024). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Edisi ke-2, Cetakan ke-6)*. Bandung: Alfabeta.

Yuliandhari, W. S., Saraswati, R. S., & Rasid Safari, Z. M. (2023). Pengaruh *Carbon Emission Disclosure, Eco-Efficiency* dan *Green Innovation* Terhadap Nilai Perusahaan. *Owner : Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 7(2), 1526-1539. doi:<https://doi.org/10.33395/owner.v7i2.1301>



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI